

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
BALAI BESAR VETERINER DENPASAR
TAHUN 2024**



**KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI BESAR VETERINER DENPASAR
JL. RAYA SESETAN NO. 266 DENPASAR, BALI
2024**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat yang telah diberikan sehingga Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Rencana Kinerja Tahunan memuat rencana kegiatan Balai Besar Veteriner Denpasar selama satu tahun anggaran terhitung mulai tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Untuk penyempurnaan lebih lanjut RKT ini, sumbangan pemikiran/saran yang bersifat membangun sangat diharapkan dan dengan senang hati diterima. Selain untuk menjadikan landasan bagi Balai Besar Veteriner Denpasar untuk selalu meningkatkan kualitas kinerjanya pada tahun mendatang, diharapkan RKT ini dapat dipergunakan sebagai pegangan dalam pelaksanaan anggaran di tahun 2024.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian penyusunan RKT ini, diucapkan banyak terima kasih.

Denpasar, 19 Januari 2024

Kepala Balai,



Drh. I Ketut Wirata, M.Si.
NIP197503232008011017

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Balai Besar Veteriner Denpasar merupakan salah satu unit pelaksana teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian, yang mempunyai tugas melaksanakan penyidikan, pengujian veteriner dan pengembangan teknik dan metoda penyidikan dan pengujian veteriner untuk mendukung terciptanya kesehatan hewan yang optimal di wilayah kerja, ditingkat nasional dan internasional. Sejalan dengan paradigma dimasyarakat yang mengharuskan setiap instansi mewujudkan pemerintahan yang baik, guna terselenggaranya manajemen pemerintah dan pembangunan yang berdaya guna dan berhasil, serta pemerintah yang demokratis desentralistik dan berorientasi pada transparansi dan pemberdayaan masyarakat maka diperlukan sistem perencanaan yang baik di tingkat pusat dan daerah. Pelaksanaan perencanaan pada Balai Besar Veteriner Denpasar mengacu Rencana Strategik (RENSTRA) yang telah disusun.

Sesuai PP 108/2000 RENSTRA adalah rencana lima tahunan yang menggambarkan visi, misi, tujuan, kebijakan, program dan kegiatan pemerintah. Rencana Strategik (Renstra) sebagai tolak ukur dalam penetapan rencana kinerja dan tolak ukur penilaian dalam pertanggungjawaban kepala instansi pemerintah pada setiap akhir tahun anggaran atas penyelenggaraan pemerintahan.

Dalam sistem perencanaan kinerja instansi pemerintah rencana stratejik merupakan langkah awal yang harus dilakukan balai agar mampu menjawab tuntutan lingkungan stratejik lokal, nasional dan global. Dengan rencana stratejik yang jelas dan sinergis, balai dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerja balai. Renstra Balai Besar Veteriner Denpasar ditetapkan sebagai upaya untuk mengarahkan semua unsur kekuatan dan faktor kunci keberhasilan dalam menentukan strategi yang tepat, guna mencapai tujuan dan sasaran dalam penyelenggaraan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, dan pelaksanaan pembangunan peternakan secara umum, serta

pelayanan diagnosa penyakit hewan kepada masyarakat yang didasarkan pada prinsip-prinsip *good governance* sesuai dengan visi dan misi balai. Untuk pelaksanaan setiap tahun dari Renstra Balai Besar Veteriner, maka dibuatlah rencana kerja tahunan balai.

Rencana kinerja tahunan adalah penjabaran tujuan dan sasaran dari program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis yang akan dilaksanakan. Rencana kinerja menetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran kegiatan. Rencana kinerja dilakukan sejalan dengan agenda penyusunan anggaran serta komitmen untuk mencapainya. Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan maka balai selanjutnya menyusun dan membuat program yang kemudian dijabarkan dalam aktifitas dengan memperhatikan tugas pokok dan fungsi yang selanjutnya ditetapkan dengan penetapan kinerja. Penetapan kinerja merupakan tekad dan janji rencana kerja yang akan dicapai antara pimpinan instansi dengan unit kerjanya yang menerima tugas dengan pihak yang memberi tugas. Penetapan kinerja menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh unit kerja dalam satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dikelolanya. Penetapan kinerja disusun mengacu pada rencana kerja dan ketersediaan anggaran dan penetapan kinerjanya harus menggambarkan target kinerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Penetapan kinerja ditindak lanjuti dengan penanda tanganan perjanjian kinerja antara Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan Kepala Balai Besar Veteriner Denpasar.

1.2 Maksud dan Tujuan

Dalam rangka mencapai visi dan misi seperti dikemukakan terdahulu, maka visi dan misi tersebut harus dirumuskan kedalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan strategis organisasi. Berdasarkan hasil analisis lingkungan internal dan eksternal, maka tujuan strategis BB-Vet Denpasar, yang ditempuh melalui penetapan beberapa sasaran yang satu dengan lainnya saling terkait. Tujuan dan sasaran dari masing-masing misi dijabarkan sebagai berikut :

- Misi 1 : Mewujudkan pelayanan kesehatan hewan yang profesional. Tujuan yang ingin dicapai adalah :
- a. Meningkatnya pelayanan pengujian penyakit hewan di wilayah kerja BBVet Denpasar
 - b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
- Misi 2 : Menyediakan informasi tentang kesehatan hewan tingkat nasional maupun internasional, dengan tujuan:
- a. Terinformasinya kesehatan hewan wilayah kerja BBVet Denpasar
- Misi 3 : Melindungi ternak dari penyakit hewan yang mengancam kelestarian sumber daya hewan dan lingkungan dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan tujuan:
- a. Terdeteksinya penyakit eksotik di wilayah kerja BBVet Denpasar
- Misi 4 : Mewujudkan status kesehatan hewan yang kondusif untuk menjamin kestabilan usaha di bidang peternakan dan kesehatan hewan yang lestari dan berdaya saing, dengan Tujuan:
- a. Terdeteksinya penyakit hewan menular di wilayah kerja BBVet Denpasar
- Misi 5 : Mewujudkan infrastruktur laboratorium yang aman bagi petugas, masyarakat dan lingkungannya, dengan tujuan:
- a. Terwujudnya sarana dan prasarana laboratorium dan lingkungan kantor yang aman.
- Misi 6 : Mewujudkan produk pangan asal hewani yang aman, sehat dan utuh serta berkualitas, dengan tujuan:
- a. Terdeteksinya tingkat cemaran mikroba dan residu antibiotik pada produk asal hewan
- Misi 7: Mewujudkan dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, dengan tujuan :

- a. Terwujudnya dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya
Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan

1.3 Sasaran

Kinerja balai pada dasarnya adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan balai sebagai penjabaran dari visi, misi dan strategi balai. Sasaran ataupun tujuan dalam konteks manajemen berbasis kinerja adalah hasil-hasil yang akan dicapai oleh balai dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya. Peningkatan kinerja dimaksudkan pada peningkatan kinerja yang berorientasi pada hasil kerja, sehingga kinerja balai benar-benar dapat dirasakan kemanfaatannya bagi masyarakat. Beberapa sasaran program/kegiatan Balai Besar Veteriner Denpasar yang ingin dicapai antara lain:

- a. Meningkatnya pelayanan diagnosa penyakit hewan kepada masyarakat pengguna.
- b. Meningkatnya jumlah aparatur yang mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis.
- c. Meningkatnya kecepatan diagnosa penyakit hewan.
- d. Tersedianya data informasi kesehatan hewan yang lengkap dan akurat
- e. Terakreditasinya laboratorium BB-Vet Denpasar
- f. Tersedianya peta penyakit hewan regional
- g. Tersedianya sistem jaringan informasi nasional/Infolab plus
- h. Tersedianya website BB-Vet Denpasar
- i. Terdeteksinya penyakit eksotik pada ternak di wilayah kerja BB-Vet Denpasar.
- j. Terdeteksinya penyakit hewan menular di wilayah kerja BB-Vet Denpasar.
- k. Gedung laboratorium, administrasi, rumah dinas, lingkungan kantor terawat dengan baik
- l. Bahan kimia dan peralatan untuk diagnostik cukup tersedia.
- m. Terdeteksinya cemaran mikroba, residu antibiotika, formalin dan lain-lain pada produk peternakan
- n. Meningkatnya kemampuan deteksi dini penyakit hewan.

1.4 Dasar Hukum

Rencana kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar tahun 2024 disusun berdasarkan landasan sebagai berikut:

- a. Landasan Idiil, yaitu Pancasila
- b. Landasan Konstitusional, yaitu Undang-Undang Dasar 1945
- c. Landasan Operasional, yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 40 tahun 2006 tentang tatacara penyusunan rencana pembangunan Nasional
- d. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2020, tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

BAB II

ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN

2.1 Visi dan Misi

2.1.1 Visi Balai Besar Veteriner Denpasar adalah :

“Terwujudnya masyarakat sehat dan produktif melalui pelayanan diagnose penyakit hewan serta pengujian bahan asal hewan yang cepat, tepat dan akurat”.

2.1.2 Misi Balai Besar Veteriner Denpasar adalah:

2.1.2.1 Mewujudkan pelayanan kesehatan hewan yang profesional.

2.1.2.2 Menyediakan informasi tentang kesehatan hewan tingkat nasional maupun internasional

2.1.2.3 Melindungi ternak dari penyakit hewan yang mengancam kelestarian sumber daya hewan dan lingkungan dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2.1.2.4 Mewujudkan status kesehatan hewan yang kondusif untuk menjamin kestabilan usaha dibidang peternakan dan kesehatan hewan yang lestari dan berdaya saing.

2.1.2.5 Mewujudkan infrastruktur laboratorium yang aman bagi petugas, masyarakat, hewan dan lingkungannya.

2.1.2.6 Mewujudkan produk pangan asal hewani yang aman, sehat dan utuh serta berkualitas.

2.1.2.7 Mewujudkan bahan asal hewan yang aman, sehat dan utuh serta berkualitas

2.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran program/kegiatan Balai Besar Veteriner Denpasar tahun 2024 adalah : Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas dan Program Dukungan Manajemen, yang meliputi:

A. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan

Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis. Melalui kegiatan:

- a. Peningkatan pelayanan pengujian, penyidikan, dan diagnosa penyakit hewan
- b. Pembuatan peta status penyakit hewan di lokasi kerja 3 provinsi (Bali, NTB dan NTT)
- c. Pengembangan metoda diagnosa dan pengujian penyakit hewan rabies dan Jembrana
- d. Bimbingan Teknis Laboratorium Tipe B dan C dan Puskesmas

B. Penjaminan Pangan Asal Hewan yang Aman dan Halal serta

Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan Non Pangan melalui kegiatan:

- a. Peningkatan Pelayanan Teknis Pengujian Mutu Produk Peternakan, (Surveilans dan monitoring cemaran mikroba dan residu antibiotika).

2.3 Strategi

Strategi yang diterapkan dalam upaya untuk menyukseskan program/kegiatan BB-Vet Denpasar antara lain:

- a. Peningkatan kompetensi SDM yang dimiliki baik melalui pelatihan di dalam dan di luar negeri.
- b. Penyediaan sarana dan prasana untuk pengambilan dan pengujian sampel yang memadai.
- c. Meningkatkan komunikasi dan kerja sama dengan stakeholder terkait
- d. Pemenuhan peralatan laboratorium dan bahan uji yang standar.

2.4 Kebijakan dan Kegiatan

Kebijakan dan kegiatan BB-Vet Denpasar mengikuti kebijakan yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Peternakan dan kesehatan Hewan yang meliputi :

- a. Kegiatan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan menular strategis dan penyakit zoonosis.
- b. Kegiatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak
- c. Kegiatan kesehatan masyarakat veteriner
- d. Kegiatan dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan.

BAB III

PERENCANAAN KEGIATAN

3.1 Kegiatan dan Penjabaran Kegiatan dalam Sub Kegiatan

Kegiatan dan sub kegiatan Balai Besar Veteriner Denpasar tahun 2024 untuk melaksanakan Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas dan Program Dukungan Manajemen secara rinci seperti pada lampiran.

3.2 Cara Melaksanakan Kegiatan

Kegiatan Balai Besar Veteriner Denpasar dilaksanakan melalui kegiatan surveilans dan monitoring Penyakit Hewan Menular Strategi (PHMS), investigasi wabah PHMS di Provinsi Bali, NTB, dan NTT, melalui kerjasama dan koordinasi dengan instansi terkait antara lain Dinas Peternakan, Balai Karantina Pertanian, Puskesmas, UPTD Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesmavet, Perguruan Tinggi dan lembaga penelitian lainnya.

BAB IV

PENUTUP

Demikian gambaran tingkat pencapaian sasaran/tujuan BB-Vet Denpasar yang termuat dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) selama satu tahun anggaran terhitung mulai tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Sumbangan pemikiran/saran yang bersifat membangun dengan senang hati diterima. Selain untuk menjadikan landasan bagi Balai Besar Veteriner Denpasar untuk selalu meningkatkan kualitas kinerjanya pada tahun mendatang. RKT ini dapat dipergunakan sebagai pegangan dalam pelaksanaan anggaran di tahun 2024.

Akhirnya kepada seluruh staf dan semua pihak yang telah membantu penyelesaian penyusunan RKT ini diucapkan banyak terima kasih.

RENCANA KINERJA DAN ANGGARAN
BALAI BESAR VETERINER DENPASAR
TAHUN ANGGARAN 2024

018.06.HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas		41,785,132,000
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan		20,540,082,000
1784.QAH	Pelayanan Publik Lainnya[Base Line]	4000 layanan	400,000,000
1784.QAH.001	Layanan Kesehatan Hewan	4000 layanan	400,000,000
112	Penanganan Gangguan Reproduksi dan Kesehatan Pedet		400,000,000
A	Hormon. Obat-Obatan dan Vitamin		117,580,000
B	Operasional		282,420,000
1784.QJC	Penyidikan dan Pengujian Penyakit[Base Line]	41.895 Sampel	17,530,578,000
1784.QJC.001	Sampel Penyakit Hewan Yang Teramati dan Teridentifikasi	41.895 Sampel	17,530,578,000
101	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies		971,806,000
A	Pemeriksaan dan Pengujian Penyakit Rabies (1793 sampel)		578,322,000
B	Surveilans dan Penyidikan Penyakit Rabies		392,484,000
C	Pelaporan		1,000,000
102	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza		346,500,000
A	Pemeriksaan dan Pengujian Penyakit AI (1125 sampel)		277,446,000
B	Surveilans dan Penyidikan Penyakit AI		68,554,000
C	Pelaporan		500,000
103	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis		1,077,480,000
A	Pemeriksaan dan Pengujian Penyakit Brucellosis (3690 sampel)		642,006,000
B	Surveilans dan Penyidikan Penyakit Brucellosis		434,974,000
C	Pelaporan		500,000
104	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax		262,080,000
A	Pemeriksaan dan Pengujian Penyakit Anthrax (840 sampel)		77,627,000
B	Surveilans dan Penyidikan Penyakit Anthrax		183,953,000
C	Pelaporan		500,000
105	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera		407,628,000
A	Pemeriksaan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera (1014 sampel)		302,874,000
B	Surveilans dan Penyidikan Penyakit Hog Cholera		104,253,000
C	Pelaporan		501,000
107	Penyidikan dan Pengujian Penyakit ASF		295,792,000
A	Pemeriksaan dan Pengujian Penyakit ASF (556 sampel)		190,645,000
B	Surveilans dan Penyidikan Penyakit ASF		104,147,000
C	Pelaporan		1,000,000
108	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral Lainnya		2,395,032,000
A	Pemeriksaan dan Pengujian Penyakit Viral Lainnya (4102 sampel)		2,091,560,000
B	Surveilans dan Penyidikan Penyakit Viral Lainnya		297,972,000
C	Pelaporan		5,500,000
109	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial Lainnya		586,560,000
A	Pemeriksaan dan Pengujian Penyakit Bakterial Lainnya (2080 sampel)		204,587,000
B	Surveilans dan Penyidikan Penyakit Bakterial Lainnya		380,473,000
C	Pelaporan		1,500,000
110	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Parasiter		35,800,000
A	Pemeriksaan dan Pengujian Penyakit Parasiter (200 sampel)		5,148,000
B	Surveilans dan Penyidikan Penyakit Parasiter		30,152,000
C	Pelaporan		500,000
117	Penyidikan dan Pengujian Penyakit LSD		150,000,000
A	Pemeriksaan dan Pengujian Penyakit LSD (300 sampel)		94,340,000
B	Surveilans dan Penyidikan Penyakit LSD		55,160,000
C	Pelaporan		500,000
118	Penyidikan dan Pengujian Penyakit PMK		11,001,900,000
A	Pemeriksaan dan Pengujian Penyakit PMK (26195 sampel)		7,790,433,000
B	Surveilans dan Penyidikan Penyakit PMK		2,961,467,000
C	Dukungan Kelembagaan Veteriner		250,000,000
1784.RAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup[Base Line]	1 Unit	2,609,504,000
1784.RAG.001	Sarana Bidang Kesehatan Hewan	1 Unit	2,609,504,000
101	Peningkatan Sarana Laboratorium Kesehatan Hewan		2,609,504,000
A	TANPA SUB KOMPONEN		1,939,520,000
B	Fasilitasi PNBP		669,984,000

1785	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak		20,457,550,000
1785.QEL	Bantuan Hewan[Base Line]	34.575 Ekor	20,457,550,000
1785.QEL.003	Ternak Ruminansia Potong	1.575 Ekor	15,325,000,000
101	Sapi Potong		12,700,000,000
A	Pengadaan Ternak Sapi Potong Lokal (600 ekor)		10,850,000,000
B	Operasional Pengadaan, Movev dan Pelaporan		350,000,000
BT	Bimbingan Teknis Pengembangan Ternak		1,500,000,000
103	Kambing Potong/Domba		2,625,000,000
A	Pengadaan kambing/domba (875 ekor)		2,187,500,000
B	Operasional Kegiatan dan Administrasi		437,500,000
1785.QEL.004	Ternak Unggas	33000.0 Ekor	5,132,550,000
101	Ayam Lokal		5,132,550,000
A	Pengadaan Ternak Ayam		3,680,550,000
B	Operasional Kegiatan dan Administrasi		1,452,000,000
1786	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner		787,500,000
1786.QJA	Penyidikan dan Pengujian Produk[Base Line]	750.0 Produk	787,500,000
1786.QJA.001	Hasil Uji Keamanan dan Mutu Produk Hewan	750.0 Produk	787,500,000
100	Monitoring dan Surveilans Keamanan Produk Hewan		537,500,000
A	Monitoring, Surveilans Residu dan Cemaran Mikroba (750 produk)		537,500,000
102	Surveilans AMR Nasional		50,000,000
A	Surveilans AMR (100 Produk)		50,000,000
105	Pemetaan Zoonosis Prioritas		200,000,000
A	Pengadaan Bahan Uji		80,000,000
B	Pengambilan sampel Toksoplasma/ Tuberculosis		18,000,000
C	Koordinasi Pemetaan Toksoplasma/ Tuberculosis		78,400,000
D	Inhouse Training Toksoplasma/ Tuberculosis		23,600,000
018.06.WA	Program Dukungan Manajemen		9,601,565,000
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan		9,601,565,000
1787.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]	4.0 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit	9,426,585,000
1787.EBA.956	Layanan BMN	1.0 Layanan	19,868,000
102	Pengelolaan Barang Milik Negara Kantor Daerah		19,868,000
A	TANPA SUB KOMPONEN		19,868,000
1787.EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1.0 Layanan	14,556,000
101	Pelayanan Organisasi dan Tata Kelola Internal		14,556,000
A	TANPA SUB KOMPONEN		14,556,000
1787.EBA.994	Layanan Perkantoran	2.0 Layanan	9,392,161,000
001	Gaji dan Tunjangan		4,613,134,000
A	Pembayaran gaji dan tunjangan		4,344,934,000
B	Uang Lembur		50,000,000
C	Pembayaran Gaji dan Tunjangan PPPK		216,700,000
D	Uang Lembur PPPK		1,500,000
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor		4,779,027,000
A	Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran		685,784,000
B	Operasional Pengelolaan Satker		1,562,424,000
C	Langganan Daya dan Jasa		912,000,000
D	Pemeliharaan Kantor		1,618,819,000
1787.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal[Base Line]	12.0 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi	174,980,000
1787.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	7.0 Dokumen	100,000,000
102	Penyusunan Perencanaan dan Anggaran Kantor Daerah		100,000,000
A	TANPA KOMPONEN		100,000,000
1787.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1.0 Dokumen	15,000,000
102	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kantor daerah		15,000,000
AA	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Program Kegiatan Pembangunan Peternakan		15,000,000
1787.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	4.0 Dokumen	59,980,000
102	Akuntansi, Verifikasi dan Tindaklanjut Hasil Pengawasan Kantor Daerah		31,000,000
A	Operasional Akuntansi Verifikasi dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan		31,000,000
202	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan Kantor Daerah		28,980,000
A	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan		28,980,000

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
----	-------------------	-------------------	--------

1	Pengamatan dan identifikasi penyakit hewan	Jumlah sampel hasil penyidikan dan pengujian penyakit hewan	41.895 Sampel
2	Pembuatan peta status penyakit hewan di wilayah kerja	Jumlah pembuatan peta status penyakit hewan di wilayah kerja	3 Provinsi
3	Pengembangan metode diagnosa dan pengujian penyakit hewan	Jumlah pengembangan metode diagnosa dan pengujian penyakit hewan	1 Metode uji
4	Bimbingan teknis laboratorium	Jumlah bimbingan teknis laboratorium	Lab Tipe B (3 unit) dan Lab Tipe C (41 unit)
5	Bimbingan teknis Puskesmas	Jumlah bimbingan teknis puskesmas	41 Puskesmas
6	Mutu dan keamanan produk	Jumlah sampel monitoring dan surveilans keamanan produk hewan	750 Produk

RENCANA KINERJA TAHUNAN BALAI BESAR VETERINER DENPASAR TAHUN 2024

A. DATA UMUM		
1	UNIT KERJA	BALAI BESAR VETERINER DENPASAR
2	TUGAS DAN FUNGSI	Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 43 tahun 2020 Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Direktorat Peternakan dan Kesehatan Hewan

B. SUMBER DAYA

1	JUMLAH PEGAWAI	
	a. PNS 55 orang, CPNS 1	Gol I: 0 Gol II: 13 Gol III:21 Gol IV: 17
	b. Outsourcing / THL/ PPNP	38 orang
	c. PPPK	2 orang
2	STRUKTUR PEGAWAI	
	a Struktural	2 orang
	b Medik Veteriner	18 orang
	c Paramedik Veteriner	8 orang
	d. Koordinator Substansi Program dan Evaluasi/ Perencana Ahli Madya	1 orang
	Plh. Koordinator Substansi	
	e. Pelayanan Veteriner/Medik Veteriner Ahli Madya	1 orang
	Plh. Subkoordinator Substansi	
	f. Keuangan/ Medik Veteriner Ahli Muda	1 orang
	Subkoordinator Substansi	
	g Kepegawaian dan Tata Usaha/ Medik Veteriner Ahli Muda	1 orang
	Subkoordinator Substansi	
	i Penatausahaan BMN/ Medik Veteriner Ahli Muda	1 orang
	Subkoordinator Substansi	
	j Informasi Veteriner/Medik Veteriner Ahli Muda	1 orang
	Subkoordinator Substansi	
	k Pelayanan Teknis/ Medik Veteriner Ahli Madya	1 orang
	Subkoordinator Substansi	
	l Program/ Medik Veteriner Ahli Muda	1 orang
	Plh. Subkoordinator Substansi	
	m Evaluasi dan Pelaporan/Medik Veteriner Ahli Muda	1 orang
	n JFT Arsiparis	1 orang
	O Jabatan Fungsional Umum	21 orang

3	ASET LAHAN	
	a. Luas Lahan	6,5 Ha
	b. Luas Bangunan	2,5 Ha
	c. Luas Kebun Hijauan	0,325 Ha

5 SARANA PENUNJANG

a.	Kendaraan	Kondisi		
	R 2 : 7 Unit	Baik 5, rusak 2		
	R 4 : 14 Unit	Baik 12, rusak 2		
	R 6 : 0 Unit	-		

C. INFORMASI KINERJA 2018-2022						
1	Capaian Kinerja 2019-2023	2019	2020	2021	2022	2023
	a. Serapan Anggaran (%)	96,09%	95,91%	61,15%	93,57 %	99,67%
	b. Capaian Output Fisik (%)	100%	100%	94%	94.44%	100.00%
2	Capaian Pelaksanaan Tugas Fungsi 2019-2023					
	Target sampel	2019	2020	2021	2022	2023
	Target :	22.167	17.238	16,500	49,184	30,318
	Realisasi :	48. 260	20. 353	13,782	58,991	37,734
3	Jumlah LHP, Kerugian Negara dan Penyelesaiannya Tahun 2023	semua temuan telah ditindak lanjuti				
4	Hambatan Pelaksanaan Kegiatan	Luasnya wilayah kerja, sarana komunikasi dan transportasi yang masih kurang representatif di daerah tertentu di wilayah kerja				
D. IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CAPAIAN KINERJA						
1	Peluang	a. Pembebasan Jembrana di Pulau Bali				
		b. Pembebasan Brucellosis di Pulau Semau, NTT				
		c. Pembuktian bebas Hog Cholera di NTB				
		c. . Pembuktian bebas AI di NTT (Kopartemen)				
2	Ancaman	a. Tertularnya Bali, NTB dan NTT oleh Rabies				
		b. Tertularnya AI di NTT				
		b. Ancaman Anthrax masuk Bali akibat transportasi darat sulit dikontrol				
3	Kekuatan	a. SDM yang profesional				
		b. Tersedianya alat dan bahan yang cukup memadai untuk pengambilan dan pengujian sampel				
		c. Tersedianya sarana prasarana				
		d. Tersedianya anggaran yang memadai untuk pelaksanaan kegiatan				
4	Kelemahan	a. Luasnya wilayah kerja sehingga tidak semua wilayah bisa dijangkau tiap tahunnya				
		b. Masih minimnya sarana dan prasarana penunjang di daerah terpencil				
		c. Adanya pengurangan anggaran oleh pusat terkait adanya perubahan kebijakan pusat				
E. TARGET OUTPUT 2022- 2026						
	TARGET OUTPUT	2024	2025	2026	2027	2028
	a. Sampel penyakit hewan	41,895	25,000	25,500	26,000	26,500
	b. Sampel PMSR	750	850	900	950	950

F. TARGET KINERJA OUTCOME 2022-2026					
TARGET OUTCOME	2024	2025	2026	2027	2027
Sertifikat hasil uji sampel a. penyakit hewan	4,700	4,000	4,000	4,100	4,100
b. Sertifikat hasil uji sampel PMSR	750	850	900	950	950

**RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)
BALAI BESAR VETERINER (BBVET) DENPASAR
TAHUN 2024**

A. DATA UMUM	
1	UNIT KERJA : BBVet Denpasar
2	<div>TUGAS DAN FUNGSI</div> <div>TUGAS FUNGSI</div> <div>Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 43 tahun 2020 Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Direktorat Peternakan dan Kesehatan Hewan</div> <div>Melaksanakan pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan, serta pengembangan teknik dan metode penyidikan, diagnosa, dan pengujian veteriner.</div> <div>1. Penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan</div> <div>2. Pelaksanaan penyidikan penyakit hewan</div> <div>3. Pelaksanaan penyidikan melalui pemeriksaan dan pengujian produk hewan</div> <div>4. Pelaksanaan surveilans penyakit hewan dan produk hewan</div> <div>5. Pemeriksaan kesehatan hewan, semen, embrio dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan</div> <div>6. Pembuatan peta penyakit hewan regional</div> <div>7. Pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan diagnosa penyakit hewan menular</div> <div>8. Pelaksanaan pengujian dan pemberian laporan dan/atau sertifikasi hasil uji</div> <div>9. Pelaksanaan pengujian forensik veteriner</div> <div>10. Pelaksanaan peningkatan kesadaran masyarakat (<i>public awareness</i>)</div> <div>11. Pelaksanaan kajian terbatas teknis veteriner</div> <div>12. Pelaksanaan pengujian toksikologi veteriner dan keamanan pakan</div> <div>13. Pemberian bimbingan teknis laboratorium veteriner , pusat kesehatan hewan dan kesejahteraan hewan</div> <div>14. Pemberian rekomendasi hasil pemeriksaan dan pengujian veteriner, serta bimbingan teknis penanggulangan penyakit hewan</div> <div>15. Pelaksanaan analisis resiko penyakit hewan dan keamanan produk hewan regional</div> <div>16. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kesehatan hewan dan kesmavet</div> <div>17. Pengkajian batas maksimum residu obat hewan dan cemaran mikroba</div> <div>18. Pemberian pelayanan teknis penyidikan pengujian veteriner dan produk hewan, serta pengembangan teknik dan metode penyidikan, dignosa</div> <div>19. Pelaksanaan pengembangan dan desminasi teknik dan metode penyidikan, diagnosa dan pengujian veteriner</div> <div>20. Pengembangan sistem dan desiminasi informasi veteriner</div> <div>21. Pengumpulan, pengolahan , dan analisis data pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan</div> <div>22. Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Besar Veteriner</div>
B. SUMBER DAYA	
1	<div>JUMLAH PEGAWAI</div> <div>a. PNS</div> <div>Gol I: 0</div> <div>Gol II: 13</div> <div>Gol III: 21</div> <div>Gol IV:17</div> <div>Total PNS :51 orang</div> <div>b. Outsourcing/Honor/THL</div> <div>Total : 37 orang</div> <div>c PPPK</div> <div>Total : 2 org</div>
2	<div>KOMPOSISI PEGAWAI (PNS)</div> <div>a Struktural</div> <div>2 orang</div> <div>b Medik Veteriner</div> <div>18 orang</div> <div>2</div> <div>c Paramedik Veteriner</div> <div>8 orang</div> <div>18</div> <div>d. Koordinator Substansi Program dan Evaluasi/ Perencana Ahli Madya</div> <div>1 orang</div> <div>e. Plh. Koordinator Substansi Pelayanan Veteriner/Medik Veteriner Ahli Madva</div> <div>1 orang</div>

	f.	Plh. Subkoordinator Substasnsi Keuangan/ Medik Veteriner Ahli Muda	1 orang			
	g	Subkoordinator Substasnsi Kepegawaian dan Tata Usaha/ Medik Veteriner Ahli Muda	1 orang			
	i	Subkoordinator Substansi Penatausahaan BMN/ Medik Veteriner Ahli Muda	1 orang			
	j	Subkoordinator Substansi Informasi Veteriner/Medik Veteriner Ahli Muda	1 orang			
	k	Subkoordinator Substasnsi Pelayanan Teknis/ Medik Veteriner Ahli Madya	1 orang			
	l	Subkoordinator Substasnsi Program/ Medik Veteriner Ahli Muda	1 orang			
	m	Plh. Subkoordinator Substasns Evaluasi dan Pelaporan/Medik Veteriner Ahli Muda	1 orang			
	n	JFT Arsiparis	1 orang			
	O	Jabatan Fungsional Umum	21 orang			
3	ASET LAHAN a. Luas Tanah b. Luas Bangunan		6.500 M2 5.297 M2			
4	ASET BANGUNAN			KONDISI BANGUNAN	TAHUN PEMBANGUNAN DAN TAHUN REHAB	
			Rusak	Sedang	Baik	
	a.	perkantoran	552,5 M2		Baik	1976, Rehab tahun 2014 dan 2015
	b.	Lab Penerimaan Sampel (Epidemiologi)	93 M2		Baik	1976, Rehab tahun 2013
	c.	Lab Bakteri,Patologi,Parasit,Virologi,Biotek	1.489 M2		Baik	1976, Rehab tahun 2013
	d.	Lab Kesmavet	320 M2	Sedang		2002
	e.	Rumah dinas (16 unit)	1.490 M2	8 Sedang	8 Baik	1977
	f.	Mess/Guest house	160 M2		Baik	1977, Rehab tahun 2011
	g.	Kandang Percobaan (7 unit)	1.192 M2		Baik	1977
5	ASET TERNAK					
	a.	sapi	7 ekor	g. Kelinci	1 ekor	
	c.	domba	4 ekor	h. marmut	1 ekor	
	d.	babi	4 ekor	i. ayam	178 ekor	
	e.	kerbau	2 ekor	j. tikus	0 ekor	
	f.	kuda	2 ekor	k. Anjing	2 ekor	
6	ALAT UJI UTAMA			KONDISI ALAT		KETERANGAN
	No	Nama Alat	Jumlah	Rusak	Sedang	Baik
	a.	Microskop	6 unit	Rusak:unit	Sedang:unit	Baik :6 unit
	b.	Autoclave	2 unit	Rusak:unit	Sedang:unit	Baik : 2 unit
	c.	Laminar Flow Cabinet	3 unit	Rusak:unit	Sedang:unit	Baik : 3 unit
	d.	Hematology Analyzer	1 unit	Rusak:unit	Sedang:unit	Baik : 1 unit
	e.	Automatic Tissue Embeding Apparatus	1 unit	Rusak:unit	Sedang:unit	Baik : 1 unit
	f.	Automatic Absorption Spectrthropotometric (AAS)	1 unit	Rusak:unit	Sedang:unit	Baik : 1 unit
	g.	High Performance Liquid Chromatography (HPLC)	1 unit	Rusak:unit	Sedang:unit	Baik : 1 unit
	f.dst				

7	SARANA PENUNJANG		KONDISI SARANA			KETERANGAN
	a. Kendaraan		Rusak	Sedang	Baik	
	R 2 :	7 unit	2		5	
	R 4 :	14 unit	2		12	
C. INFORMASI CAPAIAN KINERJA		2020	2021	2022	2023	KETERANGAN
1	Capaian Kinerja serapan anggaran	118.07%	61.15%	119.94%	114.44%	
2	Capaian Indikator Kerja					
a.	Pengujian penyakit hewan					
	Antraks	1218 sampel	1721 sampel	850 sampel	1268 sampel	
	Brucellosis	4281 sampel	5038 sampel	4745 sampel	4310 sampel	
	AI	2251 sampel	1740sampel	1380 sampel	2151 sampel	
	ND	-	-	-	-	
	Hog Cholera	2537 sampel	2056 sampel	1159 sampel	2015 sampel	
	Rabies	2247 sampel	1071sampel	1999 sampel	3037 sampel	
	Penyakit Viral	IBR-BVD, BSE, ASF)	426 sampel (JD, PMK BSE,)	1214 sampel (JD, PMK BSE,)	1769 sampel (JD, PMK BSE,)	
	Penyakit Bakterial	3783 sampel (SE, Salmonellosis, Streptococosis, Mycoplasma)	429 sampel (SE, Streptococosis,)	1032 sampel (SE, Streptococosis,)	2746 sampel (SE, Streptococosis,)	
	Penyakit parasiter	1137 sampel (PGI, Parasit darah, Toxoplasmosis)	273 sampel (PGI, Parasit darah, Toxoplasmosis)	6648 sampel (PGI, epidemiologi,investigasi i)	1079 sampel (PGI, epidemiologi,investigasi)	
	Penyakit gangguan reproduksi	-	-	-	-	
	Penyakit Mulut dan Kuku			39095 sampel	17711sampel	
	African Swine Fever			869 sampel	914 sampel	
	Lumphy Skin Disease				644 sampel	
b.	Pengujian penjaminan keamanan pangan	382 sampel	762 sampel	948 sampel	948 sampel	
c.	Pengujian kesehatan hewan di UPT/UPTD Perbibitan	150 sampel	150 sampel	-	-	
d.	Peta penyakit regional	3 Peta	3 Peta	3 Peta	3 Peta	
e.	Pembinaan puskesmas	30 unit	30 unit	41 unit	41 unit	
f.	Pembinaan lab tipe B dan C	12 unit	12 unit	12 unit	12 unit	
g.	Jumlah sertifikasi uji	2283 sertifikat	2048 sertifikat	3592 sertifikat	4645 sertifikat	
h.	Pengembangan metode baru					
3	Jumlah LHP, Kerugian Negara dan Penyelesaiannya	semua temuan telah ditindak lanjuti				
4	Hambatan Pelaksanaan Kegiatan	a. Luasnya wilayah kerja, sarana komunikasi dan transportasi yang masih kurang representatif di daerah tertentu di wilayah kerja				
		b. Anggaran yang belum memadai				
		c. Kompetensi sumber daya manusia yang belum memadai				
		d. Jumlah sumber daya manusia yang belum memadai				
		d. Peralatan laboratorium yang mengalami penurunan fungsi karena umur atau rusak				
		e. Peralatan laboratorium yang terbatas				
D. IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023						
1	Peluang	a. Pembebasan penyakit Jembrana di Pulau Bali				

		b. Pembuktian bebas Hog Cholera di Pulau Lombok c. Pembebasan Brucellosis di Pulau Semau d. Pembebasan AI di NTT (Kopartemen)					
2	Ancaman	a. Tertularnya Bali, NTB dan NTT oleh Rabies b. Ancaman Anthrax masuk Bali akibat transportasi darat sulit dikontrol c. Tertularnya NTT oleh AI					
3	Kekuatan	a. SDM yang profesional b. Tersedianya alat dan bahan yang cukup memadai untuk pengambilan dan pengujian sampel c. Tersedianya sarana prasarana d. Tersedianya anggaran yang memadai untuk pelaksanaan kegiatan					
4	Kelemahan	a. Luasnya wilayah kerja sehingga tidak semua wilayah bisa dijangkau tiap tahunnya b. Masih minimnya sarana dan prasarana penunjang di daerah terpencil c. Adanya pengurangan anggaran oleh pusat terkait adanya perubahan kebijakan pusat					
E. TARGET KINERJA TAHUN 2024							
		Target	Unit Cost (Rp. 000)	Anggaran (Rp.000)	Keterkaitan dengan Indikator Kinerja Fungsi Kegiatan		
					Keswan	Kesmavet	Sekretariat
1	Target Kinerja		Target	Unit Cost	Anggaran	√	√
a.	Layanan kesehatahan hewan	4000	100,000	400,000,000			
b.	Sampel penyakit hewan yang teramati dan teridentifikasi	41.895	418,443,203.25	17,530,678,000			
	Penyidikan dan pengujian penyakit Rabies	1,793	542,000	971,806,000			
	Penyidikan dan pengujian penyakit avian Influenza	1,125	308,000	346,500,000			
	Penyidikan dan pengujian penyakit Brucellosis	3,690	292,000	1,077,480,000			
	Penyidikan dan pengujian penyakit Anthrax	840	312,000	262,080,000			
	Penyidikan dan pengujian penyakit Hog Cholera	1,014	402,000	407,628,000			
	Penyidikan dan pengujian penyakit ASF	556	532,000	295,792,000			
	Penyidikan dan pengujian penyakit Viral lainnya (JD, IBR-BVD, BSE)	4,102	583,869	2,395,032,000			
	Penyidikan dan pengujian penyakit Bakterial lainnya (SE, Salmonellosis, Sterptococcosis)	2,080	282,000	586,560,000			
	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Parasiter	200	179,000	35,800,000			
	Penyidikan dan pengujian penyakit LSD	300	500,000	150,000,000			
	Penyidikan dan pengujian penyakit PMK	26,195	420,000	11,001,900,000			
b.	Sarana Bidang Kesehatan Hewan	1	2,609,504,000	2,609,504,000			
c.	Bantuan Kelompok Masyarakat	34,575	591,686	20,457,550,000			
d.	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk	750	1,050,000	787,500,000			
e.	Dukungan manajemen dan dukunganv teknis lainnya Ditjen PKH	12 bulan layanan	800,130,416.67	9,601,565,000			
			Jumlah =	51,386,797,000			
2	Target Kinerja Fungsi						
a.	Penurunan prevalensi penyakit di wilayah kerja						
b.	Rekomendasi yang ditindak lanjuti						
c.	Peningkatan kualitas pelayanan keswan dan kesmavet (IKM dan IPNBK)						
d.	Jumlah sertifikasi Uji						
e.	Penurunan kematian ternak akibat penyakit						
3	Usulan Pengadaan Peralatan Lab/Perkantoran		Target	Unit Cost (Rp.)	Anggaran (Rp)	Keterangan	
	1	Mesin Real Time PCR	1	unit	1,939,520,000		
	2	Kendaraan penunjang kegiatan	1	unit	445,764,000		

3	Printer	1	unit	6,236,000	
4	AC 2 PK	1	unit	10,248,000	
5	AC 1 PK	1	unit	6,164,000	
6	Mikrofon wireless	2	unit	7,854,000	
7	Scaner	1	unit	9,399,000	
8	Komputer	8	unit	10,036,000	
9	Infocus	1	Set	16,241,000	
10	Speaker Sentral Gedung	1	Set	71,946,000	
			Jumlah =	2,523,408,000	

target Kinerja Fungsi

4	Usulan Rehab/Pembangunan gedung/Lab/dll	Target (m2)	Unit Cost (Rp. 000)	Anggaran (Rp.000)	Keterangan
1	Bangunan gedung kantor	824.0 m2	148,000	121,952,000	
2	Bangunan gedung kantor lainnya	300.0 M2	148,000	44,400,000	
3	Bangunan gedung laboratorium	1800.0 M2	148,000	266,400,000	
4	Bangunan gedung pertemuan	250.0 M2	148,000	37,000,000	
5	Gedung garasi/pool permanen	332.0 m2	148,000	49,136,000	
6	Bangunan gedung perpustakaan	80.0 m2	148,000	11,840,000	
7	Bangunan pembakaran bangkai hewan permanen	20.0 m2	148,000	2,960,000	
8	Bangunan pembakaran bangkai hewan semi permanen	14.0 m2	148,000	2,072,000	
9	Bangunan kandang	1300.0 m2	148,000	192,400,000	
10	Bangunan mess/ penginapan	426.0 m2	148,000	63,048,000	
	Rumah Dinas	878.0 m2	148,000	129,944,000	
			Jumlah =	921,152,000	

**PRIORITAS KEGIATAN SEKRETARIAT (SARANA / PRASARANA DLL)
BALAI BESAR VETERINER (BBVET) DENPASAR
TAHUN 2024**

No.	Pengadaan Peralatan Lab dan Perkantoran	Target	Unit Cost (Rp)	Anggaran (Rp)	Keterangan
1	Mesin Real Time PCR	1	unit	1,939,520,000	
2	Kendaraan penunjang kegiatan	1	unit	445,764,000	
3	Printer	1	unit	6,236,000	
4	AC 2 PK	1	unit	10,248,000	
5	AC 1 PK	1	unit	6,164,000	
6	Mikrofon wireless	2	unit	7,854,000	
7	Scaner	1	unit	9,399,000	
8	Komputer	8	unit	10,036,000	
9	Infocus	1	Set	16,241,000	
10	Speaker Sentral Gedung	1	Set	71,946,000	
			Jumlah =	2,523,408,000	

No	Usulan Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	Target	Unit Cost (Rp)	Anggaran (Rp)	Keterangan
1	Bangunan gedung kantor	824.0 m2	148,000	121,952,000	
2	Bangunan gedung kantor lainnya	300.0 M2	148,000	44,400,000	
3	Bangunan gedung laboratorium	1800.0 M2	148,000	266,400,000	
4	Bangunan gedung pertemuan	250.0 M2	148,000	37,000,000	
5	Gedung garasi/pool permanen	332.0 m2	148,000	49,136,000	
6	Bangunan gedung perpustakaan	80.0 m2	148,000	11,840,000	
7	Bangunan pembakaran bangkai hewan permanen	20.0 m2	148,000	2,960,000	
8	Bangunan pembakaran bangkai hewan semi permanen	14.0 m2	148,000	2,072,000	
9	Bangunan kandang	1300.0 m2	148,000	192,400,000	
10	Bangunan mess/ penginapan	426.0 m2	148,000	63,048,000	
	Rumah Dinas	878.0 m2	148,000	129,944,000	
			Jumlah =	921,152,000	

No	Usulan Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Target	Unit Cost (Rp)	Anggaran (Rp)	Keterangan
1	Pemeliharaan dan operasional kendaraan dinas pejabat	1.0 unit	35,721,000	35,721,000	
2	Pemeliharaan dan operasional kendaraan dinas roda 4	9.0 unit	38,560,000	347,040,000	
3	Pemeliharaan dan operasional sepeda motor roda 2	5.0 unit	4,970,000	24,850,000	
4	Pemeliharaan dan kalibrasi mesin PCR	1.0 unit	30,056,000	30,056,000	
5	Pemeliharaan dan kalibrasi regreeerator	4.0 unit	10,000,000	40,000,000	
6	Pemeliharaan dan kalibrasi freezer - 20 oC	8.0 unit	10,000,000	80,000,000	
7	Pemeliharaan dan kalibrasi freezer -80oc	2.0 unit	10,000,000	20,000,000	
8	Pemeliharaan dan kalibrasi Elisa Reader	4.0 unit	20,000,000	80,000,000	
9	Pemeliharaan dan kalibrasi timbangan anallytic	2.0 unit	20,000,000	40,000,000	
			Jumlah =	697,667,000	